BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi telah melalui perubahan yang cukup signifikan dari tiap generasi. Terbukti dengan munculnya berbagai macam perangkat telekomunikasi dengan teknologi tingkat tinggi. Kemunculan teknologi telekomunikasi tingkat ini juga di dorong oleh kebutuhan manusia untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi dan diselesaikan dalam waktu cepat dan singkat. Teknologi komunikasi yang saat ini menjadi *trend* di masyarakat adalah *smartphone*.

Sesuai arti kata *smartphone* yaitu telepon pintar, ia mempunyai kemampuan layaknya komputer yang didukung oleh sebuah sistem operasi yang canggih. Keberadaan *smartphone* sebagai perangkat gerak *(mobile)* memungkinkan penggunanya untuk tetap terhubung melalui fasilitas telepon maupun data internet secara bersamaan, inilah yang membedakan *smartphone* dengan telepon biasa.

Pada saat ini, ponsel tidak hanya sebagai teknologi komunikasi namun juga sebagai hal yang mencerminkan ikatan emosional dan budaya yang melambangkan status sosial manusia sehingga manusia selalu melihat ponsel sebagai ukuran status manusia dan berlomba untuk selalu mengganti ponsel dengan tipe yang terbaru. *Smartphone* sebagai sebuah produk teknologi komunikasi baru hadir diberbagai kalangan masyarakat dan telah menjadi *icon* sosial.

Fenomena tersebut merupakan buah dari perkembangan teknologi dan informatika yang semakin pesat. *Smartphone* disebut cerdas karena ponsel ini memiliki kemampuan tinggi dalam pengoperasinnya. Dibekali berbagai macam fitur yang canggih, *smartphone* memungkinkan para penggunanya bisa melakukan hal yang biasanya hanya bisa dilakukan pada komputer atau laptop. Dengan kemampuannya tersebut seseorang tidak harus menghabiskan banyak waktu berdiam diri di depan sebuah laptop atau *personal computer* demi mencari ataupun mengirim data.

Era teknologi *smartphone* semakin berkembang seiring dengan perkembangan situs jejaring sosial. *Smartphone* yang diciptakan demi memudahkan komunikasi dan segala hal yang berhubungan dengan teknologi ini sudah menjadi sesuatu barang yang cukup populer di masyarakat. Sebagian masyarakat banyak yang menjadikan *smartphone* dan segala macam *gadget* canggih di zaman sekarang sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Masyarakat banyak yang beralih menggunakan *smartphone*, terutama masyarakat yang tinggal di perkotaan.

Di kelurahan Sidosermo Surabaya, *smartphone* telah digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Penggunaan *smartphone* sudah menjadi populer di daerah ini. Telepon pintar biasanya hanya digunakan oleh para pejabat, karyawan swasta dan eksekutif muda. Namun kini, pemakaian *smartphone* di daerah ini telah meluas ke kalangan mahasiswa, siswa sekolah dan para remaja. Sehingga telepon pintar telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sebagaimana diketahui, kelebihan *smartphone* adalah akses internet yang cepat dan canggih yang dapat

menunjang aktivitas seseorang baik dalam hal bekomunikasi maupun diluar komunikasi.

Masyarakat di kelurahan Sidosermo banyak yang beralih ke *smartphone* karena kegunaan ponsel ini bisa melakukan tugas diluar fungsi normalnya. Dulu sebuah *handphone* hanya bisa di gunakan untuk sms ataupun menelepon namun, pada saat ini sebuah *smartphone* bisa diibaratkan dengan mempunyai fungsi yang hampir sama dengan laptop atau komputer yang biasanya digunakan untuk mengolah data. Selain itu, fitur-fitur menarik yang diberikan oleh *smartphone* kepada penggunanya terutama mengenai fungsinya sebagai media komunikasi membuat masyarakat banyak yang menggunakanya. Para penggunanya mempunyai banyak pilihan dengan cara yang lebih menarik untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui media sosial serta aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Kelebihan tersebut telah menarik minat masyarakat di Sidosermo terhadap telepon pintar ini. Apalagi saat ini, banyak *smartphone* yang tersedia dengan harga yang relatif terjangkau, Sehingga para penggunanya tidak hanya berasal dari kalangan atas saja, tetapi juga dari kalangan menengah kebawah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran *smartphone* dalam menunjang kegiatan komunikasi penggunanya ?
2. Bagaimana masyarakat kelurahan Sidosermo menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *smartphone* dalam menunjang kegiatan komunikasi penggunanya.
2. Untuk mengetahui seperti apa masyarakat kelurahan Sidosermo menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup mereka.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

   1. Menjadi sumbangan konsep teoritis bagi ilmu-ilmu sosial, khusunya ilmu komunikasi yang berbasis pada pengembangan penelitian media komunikasi dan komunikasi massa.
   2. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

   1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami fenomena penggunaan media komunikasi *smartphone*.
   2. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media komunikasi *smartphone*.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pengkajian berkaitan dengan penelitian ini. Dalam menyusun skripsi ini, telah dilakukan tinjauan pustaka oleh penulis dan ternyata ada beberapa mahasiswa/i sebelumnya menulis dalam masalah yang hampir sama bahkan menyerupai dengan judul yang akan dibuat penulis. Oleh karena itu, untuk menghindari dari

hal-hal yang tidak diinginkan seperti “menduplikat” hasil karya orang lain, maka penulis perlu mempertegas perbedaan antara masing-masing judul dan masalah yang dibahas, yaitu sebagai berikut :

Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Nama Peneliti	Dijey Pratiwi Barakati	Lutfi Parmuarip	Necky Raldo
Jenis Karya	Jurnal, Judul : Dampak Penggunaan *Smartphone* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)	Jurnal, Judul : Alasan Penggunaan *Smartphone* Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Bandung.	Jurnal, Judul : Peran *Smartphone* Dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismadana (studi pada karyawan bank prismadana cabang airmadidi)
Tahun Penelitian	2013	2012	2013
Metode Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
Hasil Penelitian	Menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa *smartphone* dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pelajaran Bahasa Inggris.	Menjelaskan bahwa alasan penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa Politeknik Bandung adalah untuk media sosial dan pemanfaatan multimedianya sebagai sarana mencari informasi, belajar atau sekedar mencari	Menjelaskan bahwa *smartphone* sangat berperan dalam menunjang kinerja karyawan Bank Prismadana Cabang Airmadidi.

		hiburan bagi penggunanaya.	
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dalam perkulihan dari persepsi mahasiswa.	Bertujuan untuk mengetahui alasan penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa Politeknik Bandung.	Bertujuan untuk mengetahui Peran *Smartphone* Dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismadana.
Perbedaan	Terletak pada subyek, obyek dan lokasi penelitian.	Terletak pada subyek, obyek dan lokasi penelitian.	Terletak pada subyek, obyek dan lokasi penelitian.

F. Definisi Konsep

Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai judul. Definisi konsep dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari judul yang diteliti dan untuk menghindari salah penafsiran tentang inti persoalan yang diteliti. Definisi konsep dari penelitian ini yaitu tentang *smartphone* sebagai media komunikasi dan gaya hidup :

1. *Smartphone*

   Smartphone adalah suatu perangkat komunikasi yang telah di bangun didalamnya suatu mobile operating system yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang komputasi dan koneksi dibandingkan perangkat komunikasi pada umumnya. Seperti layaknya komputer, smartphone selalu bekerja berdasarkan sistem operasi *(operating system)* antara lain *Android, iOS, Windows Mobile*, *Linux*, *Blackberry*

OS, *Symbian* dan lain-lain yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi di dalamnya.

Sistem operasi inilah yang mengontrol sistem dan kinerja barang elektronik serta mengintegrasikan perangkat lunak (*software)* dan perangkat keras (*hardware)* yang ada pada *smartphone* seperti pada perangkat komputer atau PC. Keberadaan *smartphone* sebagai perangkat gerak *(mobile)* memungkinkan penggunanya untuk tetap terhubung *(connected)* melaui fasilitas telepon maupun data internet secara bersamaan, inilah yang membedakannya dengan telepon biasa.[1]

2. Media Komunikasi

Dalam berkomunikasi manusia memerlukan media komunikasi untuk menyampaikan pesan mereka. Media komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam proses komunikasi yang menjadi saluran (*channel*) antara subyek dan obyek komunikasi. Oleh karena itu, media komunikasi tidak dapat dipisahkan dari unsur komunikasi yang lain karena dapat menentukan keberhasilan proses komunikasi.

Secara sederhana, media komunikasi ialah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Teknologi telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan

[1] http://informasilive.blogspot.com/2013/03/pengertian-sistem-operasi-pada-ponsel.html

dan mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang dan semakin efektif.[2]

3. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu, gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh mereka yang tidak hidup dalam masyarakat modern.

Gaya hidup merupakan ciri sebuah negara modern atau yang biasa disebut dengan modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunkan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakan sendiri atau orang lain. Gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu oarng dengan orang lain. Dalam interaksi sehari-hari, kita bisa menerapkan suatu gagasan tanpa perlu menjelaskan apa yang dimaksud.[3]

G. Kerangka Pikir Penelitian

Smartphone merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Tentunya banyak sekali fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh

---

[2] Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional : teori dan praktek,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 225

[3] Sutisna, Prilaku Masyarakat Modern dan Komunikasi Pemasaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 14

smartphone sehingga memiliki banyak peminat. Jika pada awalnya penggunanya adalah para pejabat dan karyawan swasta, kini pengguna *smartphone* sudah meluas ke kalangan mahasiswa dan pelajar.

Masyarakat banyak yang menjadikan smartphone dan segala macam *gadget* canggih di zaman sekarang sebagai bagian dari gaya hidup mereka. *Smartphone* sebagai sebuah produk teknologi komunikasi baru hadir diberbagai kalangan masyarakat dan telah menjadi *icon* sosial. Untuk lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, berikut ini merupakan alur atau kerangka pikir dari penelitian ini :

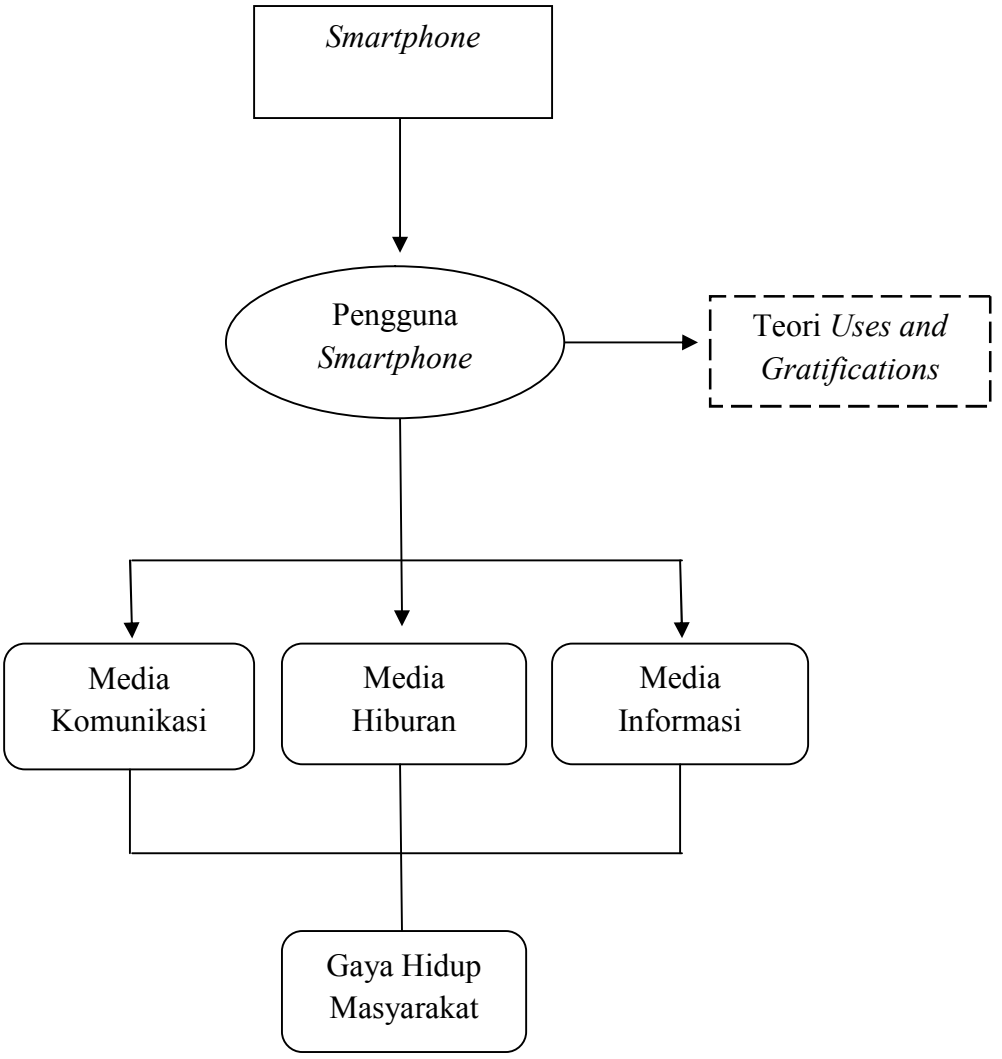

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   a. Jenis Penelitian

      Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[4]

      Metode ini dipandang lebih tepat karena studi pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana *smartphone* digunakan dan diposisikan dalam kehidupan sosial. Metode ini juga berusaha melihat dan menggambarkan keseluruhan fenomena sosial yang berhubungan dengan permasalahan yang muncul dalam penelitian. Selain itu, metode ini menekankan pada pengungkapan makna dan proses sebagai instrumen kunci, sehingga penelitian ini nantinya dapat mengeksplorasi lebih jauh.

   b. Pendekatan Penelitian

      Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba

[4]Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara,1996), hlm. 15

menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data atau subjek dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang hal apa saja yang dikatakan oleh responden.[5] Dengan menggunakan metode pendekatan etnografi diharapkan peneliti dapat melakukan analisis yang mendalam mengenai topik yang dikaji.

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat dari Kelurahan Sidosermo Surabaya yang menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi mereka. Orang-orang tersebut antara lain, siswa sekolah, mahasiswa, pegawai maupun masyarakat awam. Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* sebagai media komunikasi dan gaya hidup yang telah menjadi bagian dari kebutuhan seseorang. Karena memang hal tersebutlah yang

[5] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 161

menjadi fokus pada penelitian ini. Selain itu, yang dijadikan obyek wawancara adalah masyarakat dari kelurahan Sidosermo yang menggunkan *smartphone*. Tujuannya karena peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam mengenai topik yang dibahas.

3. Sumber Data

   a. Data primer

      Data ini berupa segala informasi kunci yang didapat dari informan dan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dicari dari penelitian ini adalah pernyataan atau informasi dari para informan yang telah diwawancarai. Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan yaitu seseorang yang menggunakan *smartphone* yang bertempat tinggal di kelurahan Sidosermo mulai dari siswa sekolah, mahasiswa dan para pekerja. Selain itu, data tersebut juga berupa tingkah laku maupun fenomena yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti.

   b. Data sekunder

      Data sekunder ini adalah segala informasi yang dapat dijadikan sebagai pendukung atau penguat informasi yang didapat dari informan. Data-data ini diperoleh dari berbagai dokumen baik buku, majalah, internet dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

      Informan penelitian ditentukan berdasarkan *snowball sampling* dan *purposive sampling*. *Snowball sampling* dilakukan karena peneliti meminta rekomendasi informan untuk menunjuk

informan lain yang dapat diwawancarai pada waktu yang lain. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan penelitian yaitu orang menjadikan *smartphone* sebagai media komunikasinya. Sedangkan *purposive sampling* karena peneliti juga memilih informan sesuai dengan karakteristik informan yang peneliti nilai memiliki pengetahuan yang memadai dan tidak keberatan untuk dilibatkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu orang yang menggunakan *smartphone* mulai dari pelajar sekolah, mahasiswa dan para pekerja. Dihrapakan dari latar belakang pengguna yang berbeda tersebut peneliti memperoleh data atau informasi beragam yang dapat menggambarkan realita yang terjadi di masyarakat.

4. Tahap - Tahap Penelitian

   a. Tahap pra-lapangan

      Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap pertama adalah mencari tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sebenarnya ada banyak pilihan tempat yang dapat digunakan sebagai lokasi penelitian. Namun, agar penelitan dapat berjalan secara maksimal maka dibutuhkan lokasi yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai kegiatan penelitian. Akhirnya peneliti memilih masyarakat Kelurahan Sidosermo Surabaya sebagai lokasi penelitian ini.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti berusaha mencari sekelompok orang atau pihak-pihak yang akan dijadikan subyek penelitian untuk kemudian mencari informan dari tim tersebut. Setelah menentukan seseorang yang akan di wawancarai, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan agar pada saat sesi tanya jawab peneliti tidak kebingungan dalam menentukan pertanyaan. Selain itu, persiapan yang dilakukan adalah identitas peneliti yang berhubungan dengan statusnya sebagai Mahasiswa UIN Sunan Ampel surabaya.

b. Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui oleh dosen mata kuliah. Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu, Kelurahan Sidosermo Surabaya. Dalam lokasi penelitian tersebut peneliti melakukan pengamatan dan pencarian informan. Kemudian menentukan informan sesuai yang dicari, maka peneliti berusaha mendapatkan informasi yang dicari melalui wawancara. Setelah pencarian informasi dari orang pertama selesai, peneliti berusaha memperluas deskripsi informasi dan melacak variabel informasi.

Perluasan deskripsi informasi dilakukan dengan cara meminta rekomendasi dari infoman awal untuk menunjukkan informan lain yang dapat diwawancarai pada waktu lain. Tentunya informan lain tersebut sesuai dengan subyek penelitian

dan memiliki pengetahuan yang memadai untuk dilibatkan dalam penelitian ini.

Selama melakukan penelitian, peneliti juga berusaha mencari informasi lain yang dapat digunakan sebagai pendukung sumber data utama. Selain itu, pengamatan ini bertujuan untuk membuktikan apakah kejadian yang ada dilapangan sesuai dengan data yang diberikan oleh informan. Kegiatan ini akan terus dilakukan sesuai dengan jadual penelitian hingga peneliti mempunyai data yang sesuai untuk digunakan sebagai laporan penelitian.

c. Tahap penulisan laporan

Setelah penelitian dilakukan sesuai jadwal dan semua data yang dibutuhkan telah didapatkan maka tahap selanjutnya adalah tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap penulisan laporan, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis secara intensif dan mendalam. Dari data yang telah dianalisis tersebut peneliti dapat memperoleh informasi yang dicari dalam penelitian atau melakukan penarikan kesimpulan terhadap topik yang dibahas. Sehingga akan diperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menghimpun data sebanyak mungkin

yang berhubungan dengan fokus, bidang dan ruang lingkup kajian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dalam dan lengkap dari informan-informan kunci yang memiliki kompetensi untuk memberikan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai permasalahan yang menjadi topik kajian. Peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap para informan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati responden yang diteliti dan memberikan gambaran yang menyeluruh dari sebuah penelitian. Dengan kata lain, observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai kegiatan dan acara dengan mengamati secara langsung. Observasi merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Observasi dapat menjadi memberikan informasi awal bagi peneliti untuk dapat bertindak lebih jauh dalam sebuah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.

Sedangkan data-data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara cenderung data primer atau data yang langsung didapatkan dari pihak pertama. Sedangkan data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian yaitu struktur sebuah Instansi, gambaran umum lokasi, dan kegiatan perusahaan.

6. Teknik Analisis Data

   a. Penafsiran data : Penafsiran data dilakukan berdasarkan tujuan penelitan yang telah tergambar pada tahap kategorisasi. Diterapkan ketika data yang sudah dikategorisasi kemudian dilakukan pengaitan antara satu dengan yang lain untuk selanjutnya diinterprestasi. Hal ini sangat penting untuk mengaitkan antara data yang ada dengan kerangka konseptual yang digunakan dalam menganalisis.
   b. Analisis data : Melakukan analisis atau pemeriksaan data untuk mengetahui mana data yang bisa digunaka dan mana data yang tidak bisa di gunakan.
   c. Tahap penarikan kesimpulan : Digunakan ketika data yang sudah diinterprestasi, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan terakhir menyusun rekomendasi konseptual maupun praktis.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

   Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini membutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga penulis berusaha mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut dengan cara:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Adanya peneliti di lokasi penelitian sangat menentukan untuk mengumpulkan data. Keikutsertaan itu tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, tapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid, meskipun waktu yang diberikan pada peneliti cukup terbatas untuk melakukan penelitian yang bersifat kualitatif.

Dalam hal ini, sebelum melakukan penelitian secara mendalam. Peneliti melakukan pra penelitian terlebih dahulu, yakni dengan jalan pengamatan secara tidak langsung melalui wawancara dengan sebagian masyarakat. Sehingga dengan waktu penelitian yang terbatas ini setidaknya penulis memiliki pegangan informasi yang cukup dalam melakukan penelitian.

b. Teknik diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan analisisnya dengan orang-orang yang dianggap memahami fokus penelitian yang dikaji.

c. Teknik tringulasi

Teknik tringulasi dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, tringulasi dengan teori, yaitu melakukan konfirmasi dengan teori yang telah digunakan baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Kedua, tringulasi dengan sumber (informan), yaitu melakukan pengecekan informasi pada informan yang telah memberikan informasi agar data yang didapat benar-benar valid.

Selain itu, untuk membuktikan apakah data yang diberikan sesuai dengan ungkapan pertamanya atau tidak.

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan ditulis dalam 5 bab, masing-masing bab dibahas dan dikembangkan dalam beberapa sub bab. Pembahasan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang rancangan awal penelitian. Dimulai dengan memberikan uraian latar belakang permasalahan dan rumusan masalah. Pada bagian selanjutnya berisi metode penelitian yang membahas tentang konsep dari penelitian ini.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Penulis akan mengkaji kepustakaan yang berkaitan dengan *smartphone* sebagai media komunikasi dan gaya hidup yang menggunakan penelitian kualitatif. Kemudian diakhiri dengan kajian penulis mengenai teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni teori penggunaan dan pemenuhan kepuasan.

BAB III: PENYAJIAN DATA

Pada bab penyajian data ini berisi penjelasan lebih rinci tentang subyek dan lokasi yang digunakan untuk penelitian serta berisi tentang deskripsi data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis akan membahas analisis data yang menghasilkan temuan dalam penelitian ini dan digunakan untuk menjawab rumusan

masalah. Kemudian dari teori yang ada digunakan sebagai acuan untuk melihat dan menganalisis data atau informasi yang telah ditemukan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi tentang penelitian.